

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan model mental siswa yang pembelajarannya menggunakan *problem based learning* berbasis *representational task formats* dan siswa yang hanya menggunakan *problem based learning* seperti biasa dikatakan berbeda secara signifikan berdasarkan harga *chi kuadrat* dan uji dua rata-rata *n-gain* tiap kategori (tahu konsep, tidak tahu konsep, dan miskonsepsi).
2. Peningkatan pemahaman konsep siswa yang pembelajarannya menggunakan *problem based learning* berbasis *representational task formats* dan siswa yang hanya menggunakan *problem based learning* seperti biasa dikatakan berbeda secara signifikan berdasarkan uji dua rata-rata *n-gain* kedua kelas dengan kategori sedang.
3. Keterlaksanaan pembelajaran IPA terpadu dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 menggunakan model *problem based learning* berbasis *representational task formats* terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan persentase keterlaksanaan untuk kelas eksperimen sebesar 93,09% dan untuk kelas kontrol sebesar 89,92%.
4. Guru dan siswa menanggapi positif terhadap pembelajaran IPA terpadu menggunakan model *problem based learning* berbasis *representational task formats* dalam merubah model mental siswa konsep tekanan dan juga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, meskipun dalam pelaksanaannya masih memiliki keterbatasan-keterbatasan baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa itu sendiri.

#### B. Implikasi

Rahmi Faradiya Ekapti, 2016

**MODEL MENTAL DAN PEMAHAMAN KONSEP TEKANAN SISWA SMP MELALUI PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS REPRESENTATIONAL TASK FORMATS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah melakukan penelitian ini, implikasi yang dapat diberikan adalah Guru IPA di sekolah mendapat wawasan tentang gambaran model mental dan pemahaman konsep tekanan siswa yang teridentifikasi melalui instrumen yang dikembangkan peneliti sehingga dapat mengetahui bagaimana kendala dan keterbatasannya, jadi jika Guru yang ingin melakukan penelitian serupa dengan konsep yang lain akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan optimal.

### C. Saran

Beberapa saran yang diajukan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA terpadu menggunakan model PBL berbasis *RTF* yang diterapkan akan kurang optimal jika digunakan dalam mengajarkan konsep yang tidak berkaitan dengan sehari-hari, sesuai dengan prinsip model PBL itu sendiri yaitu masalah harus bersifat *real world* sehingga siswa dapat dengan mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.
2. Apabila ada yang berniat melakukan penelitian sejenis kedepannya maka disarankan melakukan uji coba terbatas terhadap LKS PBL berbasis *RTF* yang telah dikembangkan sehingga akan diketahui keterbatasannya dalam hal apa dalam pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Dalam penelitian ini model mental siswa masih belum terungkap secara maksimal karena keterbatasan instrumen yang digunakan. Oleh karena itu diperlukan instrumen khusus model mental yang benar-benar dapat menggali representasi atau gambaran mental siswa secara individu karena instrumen yang dikembangkan peneliti ini dirasa kurang maksimal dan cenderung untuk menggali miskonsepsi siswa.